



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil deskriptif dalam penelitian ini, variabel kekerasan dalam pacaran dikategorikan ke dalam tiga tingkat, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas subjek berada pada kategori sedang, yang berarti sebagian besar siswa mengalami kekerasan dalam pacaran dalam intensitas yang tidak terlalu rendah namun juga belum termasuk ke dalam tingkat kekerasan yang tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa kekerasan yang dialami oleh siswa terjadi secara cukup sering dan dalam bentuk yang beragam, terutama dalam bentuk kekerasan verbal dan emosional.
2. Berdasarkan hasil analisis di SMK YADIKA 13, diketahui bahwa harga diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kekerasan dalam pacaran. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat harga diri yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi kecenderungan mereka untuk mengalami kekerasan dalam pacaran. Hal ini ditunjukkan melalui nilai signifikansi sebesar 0,025 ( $p < 0,05$ ), yang mengindikasikan bahwa hubungan antara harga diri dan kekerasan dalam pacaran bersifat signifikan secara statistik. Dengan kata lain, siswa yang memiliki harga diri rendah cenderung lebih rentan menjadi korban dalam hubungan yang tidak sehat.
3. Berdasarkan hasil analisis di SMK YADIKA 13, diketahui bahwa komunikasi interpersonal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kekerasan dalam pacaran. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,887 ( $p > 0,05$ ), yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kemampuan komunikasi interpersonal siswa dengan tingkat kekerasan yang mereka alami dalam hubungan pacaran. Dengan demikian, baik buruknya kemampuan siswa dalam

menjalin komunikasi interpersonal tidak secara langsung memengaruhi kemungkinan mereka mengalami kekerasan dalam pacaran.

4. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana, hanya variabel harga diri yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kekerasan dalam pacaran, dengan nilai signifikansi sebesar 0,025. Sementara itu, komunikasi interpersonal tidak berpengaruh signifikan terhadap kekerasan dalam pacaran, ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,887. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam konteks siswa SMK YADIKA 13, harga diri memiliki peran penting dalam menjelaskan kecenderungan kekerasan dalam pacaran, sedangkan komunikasi interpersonal tidak menunjukkan pengaruh yang berarti.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi sekolah**, Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dapat memainkan peran penting dalam membantu siswa, khususnya siswi yang sedang atau pernah menjalin hubungan pacaran, dengan melakukan pendampingan dan pembinaan yang menekankan pentingnya memiliki harga diri yang positif dan membangun relasi yang sehat tanpa kekerasan. Dengan demikian, guru BK dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk membangun hubungan yang sehat dan bebas dari kekerasan.
2. **Bagi siswa**, terdapat saran untuk siswa perlu meningkatkan kesadaran diri tentang pentingnya menghargai diri sendiri dan menolak kekerasan dalam bentuk apapun dalam hubungan pacaran. Selain itu juga perlu mengembangkan keterampilan komunikasi yang sehat dan asertif untuk membangun hubungan yang saling menghargai dan bebas dari kekerasan. Dengan demikian, remaja dapat memiliki hubungan yang lebih seimbang dan positif.
3. **Bagi peneliti selanjutnya**, Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kekerasan dalam pacaran, seperti regulasi emosi,

kecemburuan, impulsivitas, atau keterikatan emosional (*attachment*). Selain itu, penggunaan metode campuran (*mixed methods*) juga dapat membantu memperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif tentang fenomena kekerasan dalam pacaran. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam memahami dan mencegah kekerasan dalam pacaran.